

PELATIHAN PEMBUATAN JARING IKAN TANPA MENGGUNAKAN COBAN DI KELURAHAN MASRUM KOTA TUAL

¹⁾ Ali Rahantan, ²⁾ Julianus Notanubun, ³⁾ Julius M Rahaningmas, ⁴⁾ Yulina A Ngamel,
⁵⁾ Wiwien Gaby Hukubun

^{1,2,3,4)} Manajemen Rekayasa Perikanan Tangkap, Politenik Perikanan Negeri Tual

⁵⁾ Teknologi Penangkapan ikan, Politenik Perikanan Negeri Tual

^{1,2,3,4,5)} Jalan. Raya Langgur-Sathean Km 6 MALRA 9761

E-mail: jawara79@gmail.com, julianusnotanubun59@gmail.com, jumora@yahoo.com liangamel.polikant@gmail.com
hukubunwiwien@gmail.com

Absrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mengenai pelatihan ata/teknik menjurai jaring tanpa coban di kelurahan masrum Kota Tual yang menjadi tujuan bersama untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan nelayan dalam hal menjurai jaring. Teknk yang digunakan dalam pelaksanaan PkM ini adalah beberapa tahap pelaksanaan, yakni : (1) tahap persiapan ialah Koordinasi dengan Nelayan Kelurahan Masrum (2). Tahap pelaksanaan; Pelatihan Teori dan Praktek Pembutan Jaring Sero ; (3). Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan nelayan. Kegiatan palatihan diikuti oleh nelayan kelurahan Masrum dengan antusias mengikuti dengan baik materi pelatihan dan pratek yang diberikan oleh tim PkM tentang cara/teknik mebjurai jaring tanpa menggunakan coban. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa 70% peserta sangat paham terhadap materi dan praktek yang dilakukan oleh tim PkM. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa PkM berhasil, lancar dan terdapat interaksi yang baik antara tim pengabdi dengan peserta, hasil dari kegiatan ini akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para nelayan Masrum tentang cara menjurai jaring tanpa menggunakan coban lebih khusus jaring untuk alat tangkap ikan sero.

Kata kunci: Jaring, pelatihan,menjurai tanpa coban

Absrtact

Community service activities were carried out regarding training or/techniques for stringing nets without trying in the Masrum sub-district, Tual City, which was a common goal to improve fishermen's understanding and ability in stringing nets. The technique used in implementing PkM is several implementation stages, namely: (1) the preparation stage is coordination with Masrum Village fishermen (2). Implementation stage; Theory and Practice Training in Sero Net Making; (3). Evaluation activities are carried out to determine the abilities of fishermen. The fishermen from Masrum sub-district took part in the training activity enthusiastically following both the training material and practice provided by the PkM team regarding how/techniques to string nets without using coban. The evaluation carried out showed that 70% of the participants really understood the material and practices carried out by the PkM team. The results obtained show that the PkM was successful, smooth and there was good interaction between the service team and the participants. The results of this activity will increase the knowledge and understanding of Masrum fishermen about how to untangle nets without using coban or special nets for fishing gear.

Keywords: Netting, training, untangling without trying

PENDAHULUAN

Nelayan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha perikanan tangkap di Kota Tual. Sehingga nelayan diharapkan harus memiliki ketrampilan yang memadai. Salah satu ketrampilan yang harus dimiliki nelayan di Kota Tual, yakni teknik menjurai (pembuatan) jaring ikan dengan baik. Ketrampilan menjurai dapat membantu nelayan untuk melakukan perbaikan terhadap jaring ikan yang rusak. Selain itu, nelayan dapat membuat jaring untuk keperluan bahan pembuat alat tangkap, dimana jaring yang terbuat dari bahan benang atau tali dengan ukuran diameter yang cukup besar pada umumnya memiliki harga yang mahal dan sulit ditemukan di pasaran Kota Tual.

Menjurai jaring merupakan teknik membuat badan jaring (*webbing net*) sesuai dengan yang diinginkan, yang diawali dengan membuat setengah mata kemudian membuat satu mata pada barisan berikutnya. Menjurai dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara, yakni (1) pembuatan jaring ikan menggunakan tangan dan (2) pembuatan jaring ikan menggunakan mesin. Pembuatan jaring ikan menggunakan tangan dapat dikategorikan kedalam 2 (dua) cara, yakni (1) pembuatan jaring ikan menggunakan coban dan (2) pembuatan jaring ikan tanpa menggunakan coban [1,2,3,4,5,6]. Jaring ikan yang dibuat menggunakan coban dapat dilakukan, apabila benang atau tali yang dipakai untuk membuat jaring memiliki ukuran diameter yang cukup kecil. Jaring ikan yang terbuat dari bahan benang yang berdiameter kecil pada umumnya dipergunakan oleh nelayan untuk membuat alat tangkap jaring insang. Selanjutnya jaring ikan yang terbuat dari bahan benang atau tali yang berdiameter cukup besar pada umumnya dipergunakan nelayan untuk membuat alat tangkap pukat cincin (*purse seine*), trawl dan sero. Sero adalah alat penangkapan ikan dengan susunan terdiri dari pagar (*dinding*), sayap, penaju dan kantong yang dipasang secara menetap pada suatu perairan. Prinsip penangkapannya menghadang renang ruaya ikan yang melakukan ruaya pada kondisi air laut pasang dan surut.

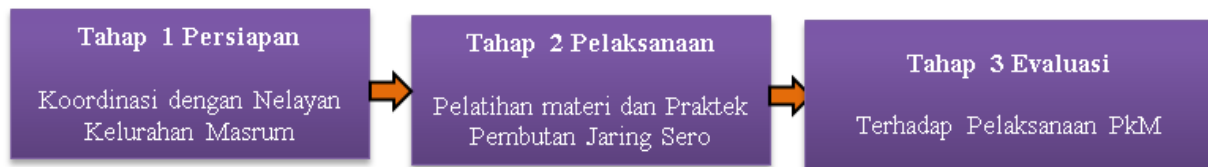
Sero terbuat dari bahan kayu dan bambu atau jaring [7]. Sero yang terbuat dari bahan kayu dan jaring pada umumnya jaring dipergunakan untuk membuat pagar (*dinding*), penaju, sayap dan kantong. Sehingga presentase penggunaan jaring dapat mencapai 90% pada alat tangkap sero. Jaring merupakan susunan mata jaring dalam bentuk dan ukuran yang bervariasi. Kemudian jaring pada umumnya dipergunakan dalam pembuatan alat penangkapan ikan dengan fungsi sebagai dinding penghalang ikan [8], dan tempat ikan terjatuh serta terpuntal [9];[10]. Jaring sero pada umumnya terbuat dari bahan tali polyethylene dengan ukuran diameter sama dengan atau lebih dari 5 mm. Hal ini yang menyebabkan pembuatan jaring dilakukan tanpa menggunakan coban dengan demikian kiranya penting untuk melakukan pelatihan terkait pembuatan atau teknik menjurai jaring tanpa menggunakan coban. Sehingga kegiatan PkM dilakukan dengan tujuan agar nelayan di Kelurahan Masrum Kota Tual dapat mengetahui dan memahami pentingnya teknik pembuatan jaring ikan tanpa menggunakan coban untuk merencanakan merakit alat tangkap sero dan alat tangkap lainnya serta dapat memilih secara benar metode membuat jaring ikan sesuai dengan jenis dan ukuran benang atau tali.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan pada nelayan di kelurahan Masrum Kota Tual dengan jumlah peserta 10 orang dan telah dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 pukul 09.00-15.00 WIT dengan tim PkM Dosen Politeknik Perikanan Negeri Tual (Polikant) dengan menggunakan pendekatan metode pelatihan meliputi penyampaian teori atau konsep dari teknik menjurai jaring tanpa menggunakan coban dan dilanjutkan dengan praktik menjurai jaring. Tahapan pelaksanaan pelatihan nelayan kecil di kelurahan Masrum tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi [11,12]. Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dilakukan dengan metode ceramah, metode praktikum dan evaluasi sesuai dengan kebutuhan dari peserta kegiatan pelatihan [13].

Tahap kegiatan PkM dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 2. Tahap persiapan adalah dilakukan oleh tim PkM dengan menganalisis situasi dan permasalahan mitra serta melakukan koordinasi dengan nelayan kecil (*mitra*). Tujuan dari tahap persiapan ini adalah untuk menggali permasalahan yang sedang dihadapi dan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Setelah

pengembangan solusi selesai, solusi tersebut dialihkan kepada mitra, khususnya menggunakan cara menjurai jaring tanpa menggunakan coban, kemudian melakukan pelatihan dalam bentuk teori dan praktik tentang cara menjurai jaring tanpa menggunakan coban.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan PkM

Pada tahap pelaksanaan, langkah ini dilakukan setelah tercapainya kesepakatan bersama dengan mitra pada proses koordinasi awal (tahap persiapan). Pada tahap pelaksanaan ini diberikan materi tentang cara menjurai jaring tanpa menggunakan coban. Berdasarkan materi dari segi teknis dan ekonomi yang disiapkan oleh tim PkM maka disepakati dengan mitra bahwa penyampain materi akan dilakukan dalam dua sesi, yaitu sesi pertama terkait dengan konsep-konsep yang dasar yang berkaitan dengan aspek teknis dan ekonomi dalam menjurai jaring tanpa menggunakan coban dan dari sesi kedua mengenai praktik menjurai jaring tanpa menggunakan coban

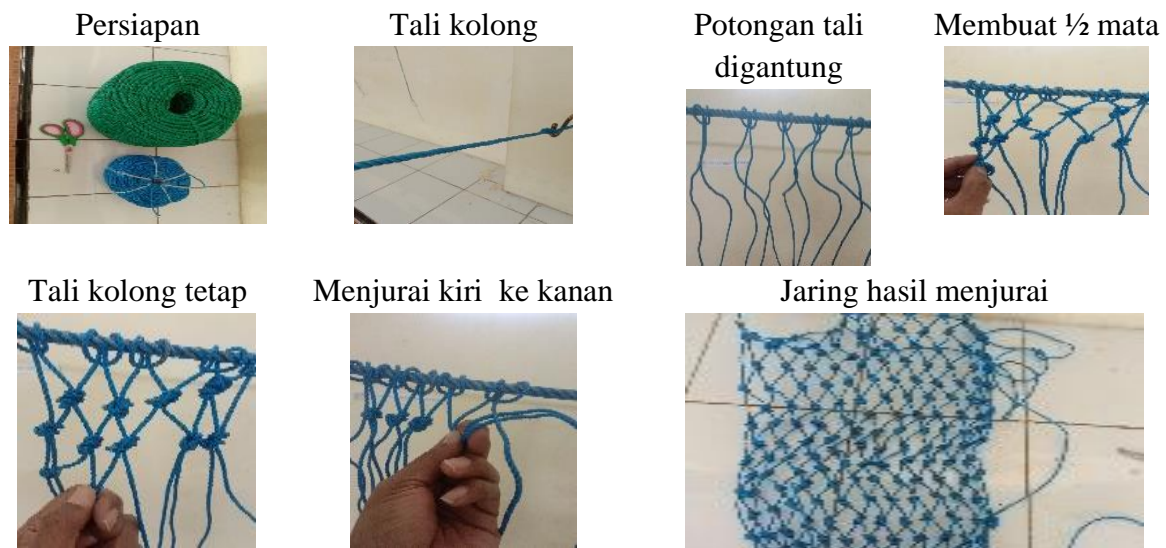
Tahapan evaluasi merupakan tahap akhir dari kegiatan PkM dilakukan bertujuan untuk menilai dan mengetahui tingkat pemahaman peserta atau mitra terhadap materi dan praktik yang dilakukan oleh tim PkM. Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi tiga tahap yakni sebelum penyampaian materi, saat penyampaian materi dan sesudah praktek oleh tim PkM . Evaluasi dilakukan melalui penyampaian kuesioner yang menggunakan skala linkert (berskala empat) yang diberikan pada saat awal atau sebelum penyampaian materi untuk mengetahui pemahaman awal mitra terkait cara menjurai jaring dan pada akhir pelatihan untuk mengetahui tingkat perkembangan pemahaman terhadap materi teori dan praktek yang disampaikan oleh tim PkM, sedangkan evaluasi pada saat pelaksanaan penyampaian materi melalui pemantauan secara langsung mengenai kemampuan peserta dalam menjurai jaring tanpan menggunakan coban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jaring ikan yang dalam pembuatan tanpa menggunakan coban dapat dilakukan dengan dua (2) metode menjurai, yakni (1) metode tali kolong bolak-balik, dan (2) Metode tali kolong tetap. Pembuatan jaring ikan dengan metode tali kolong bolak-balik menggunakan simpul biasa dan simpul bendera. Prinsip pembuatannya, menjurai dari kiri ke arah kanan tali kolong. Setelah mencapai jumlah mata jaring yang diinginkan kemudian tali kolong dibalik untuk menjurai kembali dari kiri ke arah kanan. Selanjutnya pembuatan jaring ikan dengan metode tali kolong tetap menggunakan simpul biasa dan simpul mati. Prinsip pembuatannya, menjurai dari kiri ke arah kanan tali kolong, Setelah mencapai jumlah mata jaring yang diinginkan kemudian menjurai kembali dari kiri ke arah kanan dengan tidak membalikan tali kolong atau tali kolongnya tetap. Pembuatan jaring ikan dengan metode tali kolong tetap dilakukan tanpa menggunakan seleran. Olehnya itu dilakukan dengan teliti sehingga mata jaring yang dihasilkan dalam menjurai memiliki ukuran yang sama pada seluruh badan jaring.

Metode tali kolong tetap dilakukan untuk kebutuhan yang cepat terhadap jaring ikan sebagai bahan alat tangkap sero.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat jaring ikan tanpa menggunakan coban, yakni ukuran diameter tali, tali kolong (*frame*), ukuran mata jaring, dan simpul. Ukuran diameter tali diperhatikan agar dapat memilih simpul yang sesuai untuk membuat jaring, dimana simpul untuk membuat jaring ikan terdiri dari simpul biasa, bendera, bendera ganda dan mati. Tali dengan ukuran diameter cukup kecil menggunakan simpul biasa dan simpul berdera ganda untuk membuat jaring ikan. Hal ini agar mata simpul sulit bergeser pada mata jaring (*slip*). Tali dengan ukuran diameter cukup besar menggunakan simpul biasa, bendera dan simpul mati. Hal ini karena mata simpul yang dihasilkan cukup kecil dan sulit bergeser. Tali kolong harus memiliki kekuatan (*breaking strength*) yang cukup baik, dapat terbuat dari bahan tali yang sama atau berbeda dengan tali yang dipergunakan untuk membuat jaring. Mata jaring hasil juraihan harus memiliki ukuran yang sama pada seluruh badan jaring. Dan simpul yang dipilih harus menghasilkan ukuran mata simpul yang cukup kecil dan sulit bergeser. Ilustrasi mengenai praktek membuat jaring ikan tanpa menggunakan coban, dapat dilihat pada Gambar 2,



Gambar 2. Ilustrasi praktek membuat jaring ikan tanpa menggunakan coban





Gambar 3. Praktek pembuatan jaring tanpa menggunakan cobon

Peserta kegiatan pelatihan yaitu nelayan-nelayan sero Kelurahan Masrum yang berjumlah 10 orang nelayan. Dalam kegiatan ini, materi yang diberikan yaitu Teknik menjurai (pembuatan) jaring ikan tanpa menggunakan coban.. Pada saat kegiatan pelatihan dilaksanakan, informasi didapat bahwa selama ini nelayan kesulitan menemukan jaring dengan bahan benang atau tali berdiameter cukup besar di pasaran Kota Tual. Dan nelayan belum mengetahui dan memahami ketrampilan membuat jaring ikan tanpa menggunakan coban dengan baik.

Berdasarkan informasi yang didapat tersebut, maka tim pelaksana memberikan penjelasan dan pemahaman terkait teknik menjurai jaring ikan tanpa menggunakan coban sehingga nelayan dapat memahami serta dapat membuat jaring sendiri untuk keperluan bahan jaring alat penangkapan ikan terutama sero. Tim PkM juga memberikan pemahaman bagaimana caranya membuat jaring sesuai dengan jenis dan ukuran diameter benang dan tali. Pratek pelatihan sepaerti pada gambar 4.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan baik, lancar dan penuh interaksi yang baik antara pelaksana PkM dan peserta. Hasil dari kegiatan ini adalah nelayan sero Kelurahan Masrum telah mengetahui dan memahami dengan baik teknik menjurai jaring tanpa menggunakan coban dengan baik (Gambar 3). Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap penyampaian materi yang dilakukan oleh tim PkM menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pelatihan tingkat pemahaman nelayan kecil di kelurahan Masrum sangat rendah yakni belum paham tentang cara menjurai jaring tanpa coban 80%, yang menyatakan paham 20% dan sangat paham 0%, hal ini sesuai dengan pengakuan peserta sebelum mengikuti pelatihan bahwa mereka sepenuhnya belum mengetahui dan paham menjurai jaring tanpa menggunakan coban.

Pelaksanaan PkM ini merupakan solusi yang tepat, efektifitas dan efesiensi dalam hubungannya dengan cara menjurai jaring untuk perikanan tangkap khususnya alat tangkap sero, terlihat bahwa pesrta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi sesudah kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman dan ketrampilan dalam menjurai jaring untuk pembuatan alat tangkap sero yang sangat meningkat yakni dari sesuatu yang tidak paham menjadi paham 30% bahkan sangat paham 70% .

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PkM yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan *in house training* dalam bentuk cerama dan praktek untuk meningkatkan nelayan kelurahan Masrum dalam hal menjurai jaring tanpa menggunakan coban sebgaimana tujuan kegiatanin ini yaitu dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan nelayan kelurahan Masrum Kota Tual dalam menjurai jaring khususnya alat tangkap sero tanpa menggunakan coban. Kegiatan berjalan dengan baik dan

akhir dari kegiatan PkM ini dilakukan evaluasi menunjukkan bahwa peserta dapat memahami dan trampil dalam menjurai jaring tanpa menggunakan coban. Dan diharapkan nelayan dapat menerapkan untuk membuat jaring khusus merakit alat tangkap sero

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Kepala Kelurahan Masrum Kota Tual yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PkM yang telah berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brandt, V. A. 1984. *Fish Catching Methods of The World*. Fishing News Book Ltd, London. 418 p.
- [2] Sadhori, N. (1985). *Teknik penangkapan ikan*. Angkasa. Bandung
- [3] Subroto, M. A., 2000, *Teknik Kapal Penangkap*, Departemen P & K Jakarta
- [4] Ayodhya 2001. *Metode Penangkan Ikan*. Yayasan Dewi Sri: Bogor.
- [5] Baskoro, M.S, 2002. *Metode Penangkapan Ikan*. Diktat Pengajaran Kuliah Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Bogor : Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. 54
- [6] Sudirman, H., dan Mallawa, A., 2012. *Teknik Penangkapan Ikan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- [7] Muhammad Ardiansyah 2022, Analisis Produktivitas Dan Komposisi Hasil Tangkapan Alat Tangkap Sero Di Pulau Karampuang Mamuju Sulawesi Barat, *Jurnal Sains dan Teknologi Perikanan* Vol. 2 No, 2 Oktober 2022 : 70-78
- [8] Notanubun. J, Imanuel M Thenu., Y A Ngamel dan A Rahantan, 2024 Analisis Keaneka Ragaman Spesies Pada Jaring Insang Dasar Menurut Waktu Penangkapan Di Perairan Desa Labetawi Kota Tual, *Journal Perikanan* 14 (1) 203-214 (2024).
- [9] Ali, Rahantan.;& Gondo, Puspito. 2013. Ukuran Mata Jaring dan Shortening Yang Sesuai Untuk Jaring Insang Yang Dioperasikan Di Perairan Kota Tual. *Jurnal Marine Fishery*, 3, 141-147.
- [10] Imanuel Musa Thenu., Yuliana Anastasia Ngamel, , Ali Rahantan, dan Maimuna Renhoran , 2023. Penyuluhan dan Pelatihan Alat Tangkap Ramah Lingkungan Di Desa Tamedan Kota Tual: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2 No. 2 Februari 2023
- [11] E. T. Sihotang, N. Rokhmania, and Anggraeni, “Pelatihan Operasional Bank kepada Guru-Guru SMK Bhakti Mulia Pare-Kediri”, *Abdimasku*, vol. 7, no. 1, pp. 190-196, Januari 2024. [Online].
- [12] Fitrisia., Fadhli., Dini., Novayani, dan Sugeng Purwantoro ESGS 2022. Pelatihan Pembuatan Perangkat Ajar Interaktif Menggunakan Mentimeter, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin Volume 5 No. 3/ Juni 202 : Hal : 82-93*.
- [13] Budi Arifitama. 2020. Pelatihan Pembuatan Model 3d Alat Peraga Edukasi Hidrologi Berbasis Augmented Reality Untuk Guru, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin Volume 3 No. 3/ Juni 2020 : Hal :186-193*